

## Warga Pantura Tangerang Dukung Pembangunan di Wilayahnya

**TANGERANG (IM)** - Tokoh masyarakat dan warga di Pantai Utara (Pantura) Kabupaten Tangerang, mendukung rencana pembangunan pemerintah yang justru akan membuka lapangan kerja untuk masyarakat.

Ketua DPD Banten Komite Anti Mafia Politik dan Anti Korupsi Masyarakat Adil Sejahtera (Kampak Mas), Ahmad Zaini mengatakan, warga serta tokoh masyarakat di Pantura mendukung penuh pembangunan dan pembebasan lahan yang dilakukan oleh pihak pengembang.

"Di Kecamatan Teluk Naga enggak saya jumpai kasus mafia tanah, warga selama ini yang saya tahu tidak ada keluhan soal itu, mereka punya lahan dan sudah dibeli oleh pihak pengembang dengan aman dan lancar," kata Ahmad Zaini dalam keterangan, Minggu (7/3).

Menurut dia, sampai hari ini, pihaknya tidak menemukan adanya laporan dari warga Kecamatan Teluk Naga terkait dengan adanya mafia tanah. "Warga serta tokoh Pantura dukung pembangunan dan pembebasan lahan yang dilakukan pihak pengembang, karena selama ini tidak ada keluhan dari masyarakat," katanya.

Kepala Desa Lemo, Ke-

camatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang Utara, Satria SIP mengatakan pembangunan daerahnya tersebut selama ini berjalan lancar.

"Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Tidak ada kendala. Kalau pun ada, kita mediasi. Kita bisa selesaikan itu," kata Satria.

Satria juga menuturkan bahwa pembangunan hingga sejauh ini berjalan lancar. Tidak ada warga masyarakat yang melaporkan sengketa kepada kepala Desa. Sebagai kepala desa, ia sangat mendukung pembangunan tersebut.

Sementara itu, Roshid, salah seorang warga masyarakat di Perbatasan DKI dan Tangerang Utara menceritakan lancarnya pembayaran jual-beli tanah oleh pengembang.

Mengenai mekanisme jual beli tanah, dia menuturkan bahwa hal itu tergantung antara penjual dan pembeli. Tidak terikat oleh harga patokan Surat Keputusan Pemerintah.

"Kalau saya tawar menawar. Ya kesepakatan bersama. Kalau saya, Alhamdulillah lancar-lancar aja. Cuma emang pembayarannya dua kali pembayaran. (Tapi) Selama ini lancar-lancar aja," pungkasnya. ● pp



### VAKSINASI COVID-19 TAHAP KEDUA UNTUK JURNALIS BANTEN

Petugas medis menyuntikan vaksin Covid-19 CoronaVac dosis kedua kepada jurnalis di RSUD Serang, Banten, Sabtu (6/2). Puluhan jurnalis di Banten mengikuti vaksinasi Covid-19 tahap kedua yang digelar Pemda setempat dalam rangka percepatan penanggulangan pandemi.

## BPBD Lebak Ingatkan Warga Waspada Ancaman Banjir di Musim Pancaroba

Masyarakat diminta melaksanakan gotong royong dengan membersihkan saluran drainase dan juga tidak membuang sampah sembarangan. Karena, di masa pancaroba, potensi curah hujan lebat disertai angin kencang akan berdampak terjadinya banjir di sejumlah daerah, kata Pelaksana Harian Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lebak, Febby Rizky Pratama.

**LEBAK (IM)** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah disingkat BPBD Kabupaten Lebak, Provinsi Banten mengingatkan masyarakat di daerah ini agar waspada banjir sehubungan memasuki pancaroba dari musim hujan ke musim kemarau.

"Kami menerima laporan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) diprakirakan siang sampai sore berpeluang adanya curah hujan lebat," kata Pelaksana Harian Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lebak, Febby Rizky Pratama di Lebak, Minggu (7/3).

Masyarakat Kabupaten Lebak tentu dapat meningkatkan kewaspadaan banjir guna mengurangi risiko kebencanaan agar tidak menimbulkan korban jiwa.

Peluang hujan lebat disertai angin kencang dan sambaran kilat terjadi siang hingga sore hari, karena memasuki masa pancaroba dari hujan ke musim kemarau.

Meski hujan lebat berlangsung dua sampai tiga jam, namun bisa menimbulkan banjir

di permukiman warga.

Sebab, banjir yang terjadi di Kampung Lebak Picung Kelurahan Cijoro Lebak, Sabtu 6 Maret 2021 hingga merendam puluhan rumah akibat saluran drainase tidak berjalan lancar ke aliran Sungai Ciujung.

Karena itu, pihaknya minta masyarakat melaksanakan gotong royong dengan membersihkan saluran drainase juga tidak membuang sampah sembarangan.

Saat ini, kata dia, banjir yang terjadi di permukiman karena banyak tumpukan sampah ke saluran drainase, sehingga air mampet dan tidak mengalir.

BPBD Lebak secara masif menyampaikan masyarakat tidak membuang sampah ke saluran drainase maupun aliran sungai sehubungan memasuki masa pancaroba itu.

Di mana masa pancaroba tentu potensi curah hujan lebat disertai angin kencang dan berdampak terjadi banjir di sejumlah daerah itu.

Selama ini, kata dia, kecamatan yang menjadi "langganan" banjir di Kabupaten Lebak

tersebar di 16 kecamatan, antara lain Rangkasbitung, Kalanganyar, Cipanas, Cug-

rugbitung, Muncang, Sobang dan Lebakgedong, Cibeber, Ciligrang, Bayah, Cihara, Ci-

gembong, Bojongmanik, Banjarsari, Leuwidamar, dan Cimarga. ● pra

## Warga Serang Minta Gerombolan Pemotor Bawa Sajam Ditangkap

**SERANG (IM)** - Warga Kota Serang mengaku resah dengan beredarnya video segerombolan pemuda bermotor yang membawa senjata tajam (sajam) di jalanan Kota Serang.

Yani, salah seorang warga Kota Serang, mengaku resah karena gerombolan pemuda yang memamerkan senjata tajam berkeliaran di jalanan Kota Serang.

"Ini kan membuat resah masyarakat. Ini tentu sangat membahayakan, karena senjata tajam yang dibawa, seperti celurit, golok, pedang itu kan bisa menghilangkan nyawa," katanya, Minggu (7/2).

Dia mengaku saat ini khawatir mau keluar di malam hari, apalagi pada waktu-waktu sepi, seperti pukul 12 malam ke atas.

"Ini kita jadi terganggu. Coba kalau kita kebetulan ada keperluan di atas jam 12 malam, kan jelas membahayakan?" katanya.

Mala, seorang warga lainnya, juga mengaku khawatir, apalagi dia seorang perempuan. Dia berharap agar polisi segera menangkap mereka.

"Jadi, polisi harus segera

menangkapnya. Kalau tidak ini akan meresahkan masyarakat dan membahayakan," katanya.

Dia juga berharap agar polisi selalu berpatroli di malam hari di jalanan-jalanan Kota Serang.

Polda Banten mendalami video yang viral tentang puluhan pemuda yang membawa senjata tajam di perempatan lampu merah Ciceri, Kota Serang.

Saat di konfirmasi, Kabid Humas Polda Banten, Kombes Pol Edy Sumardi membenarkan dan mengatakan bahwa pihak kepolisian sedang menelusuri dan menyelidiki terkait video viral tersebut.

"Terkait video viral tersebut, Polda Banten sedang melakukan penyelidikan dan mendalami video terkait puluhan pemuda yang membawa celurit tersebut," ujar Edy Sumardi, Minggu, (7/3).

Edy Sumardi menambahkan bahwa Polda Banten telah menerjunkan personel Buru Sergap Ditreskrim, Unit Jananras, Sat Brimob dan Samapta serta polres Serang kota utk mencari pelaku keonaran di video tersebut. Kita akan

menindak tegas terkait video viral tersebut, terhadap siapapun orang yang telah dan akan membuat kegaduhan dan resahkan warga masyarakat.

"Kita akan menindak tegas terkait aksi preman sekelompok pemuda tersebut," ujar Edy Sumardi.

"Dan saat ini Polda Banten dan Polres Serang Kota tengah melakukan penyelidikan," lanjut Edy Sumardi.

Masih kata Edy Sumardi, hingga saat ini Polisi terus meningkatkan pengawasan dan patroli skala besar dengan melibatkan TNI dan satpol PP untuk melakukan patroli ke pelosok-pelosok dalam rangka pelihara kamtibmas dan memburu pelaku yang meresahkan masyarakat.

Terakhir, Edy Sumardi mengimbau kepada seluruh masyarakat agar mengawasi anak-anaknya.

"Kepada seluruh masyarakat jangan coba-coba membunuh keonaran di wilayah hukum Polda Banten, dan kepada seluruh orang tua agar mengawasi anak-anaknya untuk tidak keluar hingga tengah malam," tutup Edy Sumardi. ● pra

## Kasus Covid-19 di Tangsel Capai 8.010, Terbanyak di Pamulang

**TANGSEL (IM)** - Kasus positif Covid-19 di wilayah Tangerang Selatan (Tangsel), Banten hingga Sabtu (6/3) kemarin sudah mencapai 8.010 kasus. Jumlah tersebut diketahui bertambah 32 dari data sehari sebelumnya yang berjumlah 7.978 kasus.

Dari total kasus positif itu, Satgas Covid-19 Kota Tangerang Selatan mengonfirmasi 7.142 orang di antaranya telah sembuh. Sementara itu, secara kumulatif ada 334 pasien terkon-

firmasi positif Covid-19 di wilayah Tangerang Selatan yang dilaporkan meninggal dunia. Saat ini, ada 534 pasien positif yang masih menjalani isolasi mandiri maupun menjalani perawatan di rumah sakit ataupun di pusat karantina Rumah Lawan Covid-19.

Satgas Covid-19 juga melaporkan 29 kasus probable aktif dan 253 kasus suspect aktif. Kecamatan Pamulang masih menjadi wilayah dengan angka kasus Covid-19 terbanyak di

Tangsel, yakni 1.824 kasus. Di urutan berikutnya, Kecamatan Pondok Aren dengan 1.758 kasus.

Tangerang Selatan yang sebelumnya berstatus zona oranye penyebaran Covid-19 sudah menjadi zona kuning atau wilayah dengan risiko penularan rendah. Data tersebut berdasarkan peta risiko penyebaran Covid-19 terbaru untuk setiap kabupaten/kota di wilayah Banten yang dipublikasikan Dinas Kesehatan Provinsi Banten. ● pp

## Pergerakan Tanah Meluas, BPBD Cianjur Dirikan Tenda Pengungsian

**CIANJUR (IM)** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, mendirikan tenda pengungsian bagi puluhan kepala keluarga di Kampung Sindanglangu, Desa Batulawang, Kecamatan Cipanas. Tenda ini didirikan lantaran pergerakan tanah terus meluas dan semakin dalam, sehingga merusak sebagian besar rumah warga.

Sekretaris BPBD Cianjur, Irfan Sopyan mengatakan, tenda pengungsian didirikan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan menimpa warga yang masih bertahan di rumahnya masing-masing meski sudah mengalami retak dan bagian atap yang bocor.

Saat ini, kata dia, tercatat 21 kepala keluarga yang terdiri atas 57 jiwa dievakuasi ke tempat pengungsian.

"Kami imbau warga untuk menempati tenda pengungsian terutama saat malam dan hujan turun dengan deras. Hingga saat ini, pergerakan tanah terus meluas dengan kedalaman beragam mulai dari 5 hingga 10 meter, sehingga membuat rumah warga mulai dari lantai hingga tembok terbelah dan retak. Sekitar 57 jiwa menempati tenda pengungsian dan tempat pengungsian lainnya," katanya, Minggu (7/3).

Hingga saat ini, pihaknya masih menunggu kordinasi dari dinas terkait untuk merelokasi 800 kepala keluarga yang tinggal di lima kampung karena tim gabungan dari dinas terkait masih mencari lokasi yang layak dan menunggu izin dari pemerintah untuk menggunakan lokasi yang tidak jauh dari

perkampungan yang terdampak.

"Untuk relokasi masih menunggu tempat dan izin dari pemilik tanah yang merupakan lahan hak guna usaha (HGU). Keinginan bupati warga di lima kampung di Desa Batulawang ini, segera direlokasi, namun kami prioritaskan untuk 21 kepala keluarga di Kampung Sindanglangu terlebih dahulu karena terdampak sangat parah, nanti menyusul ratusan kepala keluarga lainnya," katanya.

Irfan Sopyan menambahkan, kondisi pergerakan tanah di kampung tersebut, semakin meluas, bahkan pergerakan tanah membuat bangunan rumah warga rusak berat dan rawan untuk ditempati.

Sehingga saat malam tiba dan ketika hujan turun lebat melawan mengimbau warga untuk mengungsi ke tenda yang sudah disiapkan.

Sementara sebagian besar warga di lima kampung di Desa Batulawang, berharap segera direlokasi karena kerusakan rumah akibat pergerakan tanah bertambah parah, sehingga rawan untuk tetap ditempati terlebih ketika hujan turun deras menyebabkan pergerakan tanah terus meluas dan semakin dalam.

"Kami berharap segera direlokasi, untuk warga yang tinggal di bagian bawah masih terisolasi karena tidak ada akses jalan yang dapat dilalui kendaraan. Sehingga kami memilih untuk menumpang di rumah saudara di atas perkampungan yang aman dari pergerakan tanah," kata Meti (45) warga korban pergerakan tanah. ● pur



### WAHANA UNTA TUNGGANG TSTJ

Petugas Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ) Solo Zoo menyempatkan cairan pembersih pada pelana unta tunggang di Solo, Jawa Tengah, Minggu (7/3). Pengelola TSTJ Solo Zoo membuka kembali wahana unta tunggang bagi pengunjung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus Covid-19 di tempat wisata.



### PAMERAN OGOH-OGO MEMPERINGATI HARI RAYA NYEPI

Pengunjung mengamati sketsa dan topeng ogo-ogoh dalam pameran Caka1943 di Gedung Dharma Negara Alaya, Denpasar, Bali, Minggu (7/3). Pameran yang digelar pada 7-30 Maret 2021 dengan tajuk "Eksistensi Seni Di Masa Pandemi" tersebut untuk memperingati Hari Raya Nyepi Caka 1943 sekaligus memberi ruang berkeaktifitas bagi perajin seni dalam situasi pandemi Covid-19.

## Ini Alasan Pemkot Tangerang Belum Pastikan Belajar Tatap Muka Juli

**TANGERANG (IM)** - Wali Kota Tangerang, Arief Wismanah mengaku belum dapat memastikan proses belajar tatap muka dapat dilakukan pada Juli 2021 mendatang.

Pasalnya meski pembelajaran tatap muka sempat direncanakan pada awal Januari 2021, namun lantaran kasus covid-19 di berbagai wilayah masih meningkat sehingga dilakukan pembatalan.

"Semoga bisa tatap muka, kan masih lama bulan Juli. Kayak kemarin mau dilaksanakan di awal Januari 2021, udah siap segala macam dan guru udah disosialisasikan, eh, kasusnya naik," ujar Arief saat dihubungi, kemarin.

Arief menuturkan dirinya belum bisa memastikan kesiapan Pemkot Tangerang untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka pada bulan Juli mendatang.

Hal tersebut menurutnya dikarenakan dinamika kasus Covid-19 di Indonesia yang belum hilang sepenuhnya.

"Kan sekarang terjadi penurunan, terus sedang dilakukan

vaksin. Tapi kan kembali ketersediaan vaksinnnya sendiri terbatas dari pemerintah pusat. Makanya kita berdoa semoga kasus Covid-19 terus melandai dan pandeminya segera berakhir," katanya.

Mengenai pro dan kontra yang terjadi di kalangan orang tua murid terkait pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada bulan Juli, dirinya menyerahkan sepenuhnya kepada orang tua murid.

"Kita hormati tanggapan orang tua, kan ada juga yang belum siap. Intinya pemerintah kota enggak akan memaksakan," katanya.

Seperti diketahui, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim menargetkan bahwa bulan Juli 2021 seluruh kegiatan pembelajaran tatap muka akan segera dilaksanakan.

Pelaksanaan tersebut berdasarkan rampungnya seluruh kegiatan vaksinasi yang diberikan kepada seluruh lapisan tenaga pendidik. ● pp

## Apartemen Ayam Milenial Bisa Dikendalikan dari Jauh

**BANDUNG (IM)** - Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil meninjau peternakan ayam yang memanfaatkan teknologi 4.0 di Desa Cibodas, Kutawaringin, Kabupaten Bandung, Minggu (7/3).

Ridwan Kamil menyebut peternakan itu sebagai apartemen ayam. Berbeda dengan bentuk peternakan ayam pada umumnya, apartemen ayam ini memiliki lima lantai dengan struktur yang kokoh seluas total 40 meter persegi.

"Saya melihat sebuah terobosan visi bertani atau beternak dengan teknologi 4.0, ini sebuah struktur 40 meter persegi bertingkat lima," ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil.

Apartemen ayam ini dapat menampung hingga lima ribu ayam. Peternakan yang dikembangkan oleh warga ini terlihat bersih dan tidak menimbulkan bau. "Persepsi bahwa peternakan ayam itu harus satu lantai, jorok, bau, sekarang hilang oleh teknologi karena semuanya dengan 4.0," kata Emil.

Untuk menaburkan makanan dan minum untuk ayam pun diatur oleh sebuah alat yang dapat dikendalikan dari jarak jauh. Tak hanya itu, kotoran ayam juga langsung difermentasi sehingga menghasilkan nilai ekonomi.

"Meneteskan minuman dan

kasih makanan ayam pake 4.0, kotorannya juga ditarik oleh sebuah motor yang diatur oleh 4.0, nanti kotorannya difermentasi jadi nilai ekonomi juga," kata Emil.

Rencananya, kata Emil, teknologi apartemen ayam ini akan diaplikasikan pada program petani milenial. Nantinya, peternakan ayam akan digarap oleh para pemuda dan hasil panennya sudah dipastikan akan dibeli. "Jadi program petani milenial ini tidak usah cari pembeli tapi dimulai dari pembelinya sanggup berapa," katanya.

Emil mengatakan, pihaknya sudah menjalin kesepakatan dengan salah satu offtaker (pembeli) yang siap membeli hasil panen sekitar dua juta ekor ayam per bulan. "Pemda Provinsi Jabar sudah deal dengan salah satu offtaker sejumlah hampir 2 juta ayam per bulan," katanya.

Untuk penyediaan dua juta ekor ayam tersebut dibutuhkan 400 apartemen ayam yang akan tersebar di berbagai titik dengan harga setiap apartemen ayam sekitar Rp150 juta. "Kurang lebih membutuhkan 400-an titik seperti ini dengan modal Rp150 jutaan," kata Emil.

Emil optimistis program petani milenial dapat mengurangi pengangguran, mewujudkan kemandirian ekonomi, dan menjaga ketahanan pangan. ● pur